

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi dimana peneliti langsung ke lapangan untuk mencari atau menggali informasi. Teknik penelitian yang digunakan menggunakan teknik survei. Teknik survey merupakan suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan angket atau kuesioner.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Pada penelitian deskriptif kuantitatif dikenal dengan adanya hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif ditentukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu atau batasan berdasarkan kajian teoretis oleh peneliti (Bungin, 2005, hal. 49).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Muchtar, 2015, hal. 243). Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SDIT AL-Firdaus Banjarmasin yang beralamat di Jl. Sungai Gampa RT. 21, Kelurahan Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004, hal. 117). Penentuan populasi merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan sesuatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan penulis adalah 75 guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Menurut Arikunto, jika jumlah populasinya kurang

dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012, hal. 104). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu berdasarkan populasi yang ada berjumlah 75 guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, hal ini dilakukan karena populasi kurang dari 100.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam skripsi ini digolongkan menjadi dua kelompok yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data diperoleh dari hasil kuesioner penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin yang termasuk dalam sampel.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dapat diartikan juga sebagai data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain atau orang lain. Misalnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan (Sugiyono, 2004, hal. 117).

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, foto-foto dan sebagainya.

2. Angket/ kuesioner

Angket atau kuesioner digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya tersebar di daerah yang luas, nasional adakalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bisa bertatap muka dengan semua responden karena alasan biaya dan juga waktu. Metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan guru pengajar SDIT Al-Firdaus Banjarmasin. Metode ini merupakan metode utama dalam mencari dan mengumpulkan data yang berkenaan dengan pengaruh

religiusitas dan *disposable income* terhadap minat menabung di perbankan syariah (Abdullah, 2015, hal. 255).

Pengukuran angket atau kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” yang mengharuskan responden menemukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan dengan skal likert penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-Ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

F. Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*variabel independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau

timbulnya *variabel dependent* (terikat) (Dhian, 2018, hal. 22-23). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah (X_1) *Religiusitas*, dan (X_2) *Disposable Income*.

2. Variabel terikat (*variabel dependent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah (Y) yaitu Minat Menabung di perbankan syariah.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak dengan cara menentukan korelasi antara score butir pertanyaan dengan total score-nya. Pengambilan keputusan pada uji ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila $R\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dan bernilai positif, maka data yang digunakan dinyatakan valid
- 2) Apabila $R\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ dan bernilai negatif, maka data yang digunakan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach*, jika $(\alpha) > 0,60$ maka reliabilitas pernyataan bisa diterima (Bawono, 2006, hal. 115).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual berdistribusi tidak normal

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi berganda terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi gejala atau masalah pada heteroskedastisitas akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidak

akuratan pada suatu hasil analisis regresi (Nisfiannor, 2009, hal. 92). Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas menggunakan scatterplot:

- 1) Titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Berdasarkan nilai tolerance
 - a) Tolerance > 0.10 = Tidak terjadi multikolinieritas
 - b) Tolerance < 0.10 = terjadi multikolinieritas
- 2) Berdasarkan nilai VIF
 - a) VIF < 10.00 Tidak terjadi multikolinieritas
 - b) VIF > 10.00 Terjadi multikolinieritas

d. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto, uji linieritas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki

hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai *Sig. deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dapat diartikan sebagai salah satu metode dalam ilmu statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat dua model regresi yang sering digunakan yaitu regresi linier berganda dan regresi *Partial Least Square* (PLS). Regresi linier berganda dapat dikatakan baik jika memenuhi asumsi klasik sedangkan regresi PLS merupakan metode yang digunakan untuk mengatasi masalah multikolinieritas serta apabila ada data yang hilang. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *religiusitas* dengan *disposable income* terhadap minat menabung di bank syariah. Adapun persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat menabung

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Religiusitas*

X_2 = *Disposable income*

e = Standar error / faktor kesalahan

Analisis regresi linier berganda juga terdiri dari uji-t, uji-f dan koefisien determinasi.

1) Uji Hipotesis (Uji-T)

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi parsial masing-masing variabel bebas. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai T-hitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai T-tabel (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Pembahasan ini menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi α lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis diterima jika nilai signifikan $\alpha \leq 0,05$ dan hipotesis ditolak jika nilai signifikan $\alpha \geq 0,05$ (Wahyuni, 2020, hal. 43-44).

2) Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel *independent*

terhadap variabel *dependent*. Dasar pengambilan keputusan pada uji-f yaitu:

- a) Jika angka signifikansi $\alpha \leq 0,05$ maka hubungan variabel *independent* terhadap variabel *dependen* signifikan dan model penelitian diterima.
- b) Jika angka signifikansi $\alpha \geq 0,05$ maka hubungan variabel *independen* terhadap variable *dependent* tidak signifikan dan model penelitian ditolak.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variable bebas (*independent*) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (*dependent*). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu.

Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* semakin kuat, yang berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjust R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* adalah terbatas (Ningsih, 2017, hal. 67-68).